



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan. Pertanian menjadi satu-satunya sektor yang dapat menyediakan kebutuhan pangan sebagai kebutuhan dasar manusia. Salah satu fokus utama dalam pembangunan pertanian adalah mewujudkan ketahanan pangan, mengingat pangan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat, khususnya padi sebagai bahan pokok makanan utama (Gani *et al.* 2022).

Provinsi Riau sebagai salah satu wilayah penghasil padi di Indonesia memiliki luas panen padi sawah sekitar 56.422 hektare dengan produksi padi mencapai 222.056 ton pada tahun 2024. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu sentra produksi padi di Riau dengan kontribusi signifikan terhadap produksi padi provinsi yaitu mencapai 15.941 hektare. (BPS 2024). Salah satu wilayah penghasil padi di Kabupaten Indragiri Hilir adalah Tembilahan Hulu yaitu di Desa Sialang Panjang, dimana sebagian mata pencaharian penduduknya adalah petani padi. Di Desa Sialang Panjang telah tergabung dalam kelompok tani yaitu 11 kelompok tani dengan jumlah anggota 268 orang termasuk ketua dan bendahara, dengan luas lahan 950 hektare (BPP Desa Sialang Panjang 2024).

Kelompok tani sebagai salah satu kelembagaan petani yang memiliki peran strategis dalam mengatasi beberapa permasalahan petani padi. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016, kelompok tani berfungsi sebagai wadah pembelajaran, wahana kerja sama, dan unit produksi usaha tani. Melalui kelompok tani, petani dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, melakukan kerja sama dalam pengadaan sarana produksi, akses teknologi dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

informasi, memperkuat posisi tawar, hingga melakukan pemasaran kolektif yang lebih menguntungkan (Kementerian Pertanian 2016).

Pembentukan kelompok tani adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggota. Namun dalam perkembangannya, efektivitas dan dinamika kelompok tani bervariasi antar kelompok. Beberapa kelompok tani menunjukkan perkembangan yang baik dengan tingkat partisipasi anggota yang tinggi, program kegiatan yang berjalan aktif. Sebaliknya, sebagian kelompok tani mengalami stagnasi dengan partisipasi anggota yang rendah. Perbedaan dinamika kelompok tani menunjukkan adanya perbedaan persepsi petani terhadap peranan kelompok tani. Persepsi ini mempengaruhi sikap dan tingkat partisipasi petani dalam kegiatan kelompok. Petani dengan persepsi positif cenderung lebih aktif berkontribusi, sedangkan persepsi negatif dapat menurunkan partisipasi atau mendorong mereka keluar dari kelompok (Simangunsong 2023).

Erwandri *et al.* (2023) menekankan bahwa, kelompok tani memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan produksi maupun kesejahteraan petani, dengan catatan hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat partisipasi anggota dan efektivitas kepemimpinan di dalam kelompok. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa Persepsi petani terhadap peranan kelompok tani tidak terbentuk secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti umur, pendidikan, pengalaman bertani, keterlibatan anggota mempengaruhi cara pandang petani terhadap pentingnya kelompok tani kemudian akses informasi juga mempengaruhi persepsi petani terhadap peranan kelompok tani.

Terbentuknya kelompok tani atas dasar kesadaran kerja sama antar petani, hal ini juga memungkinkan kelompok tersebut untuk mengoptimalkan berbagai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

sumber daya, seperti sumber daya alam, tenaga manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana, guna mendukung keberhasilan usaha tani yang dijalankan (Miosid *et al.* 2025). Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani penting untuk merancang strategi pengembangan kelompok tani yang efektif. Persepsi petani dapat menentukan tingkat partisipasi dan keberlanjutan kegiatan kelompok, karena setiap individu memiliki pandangan berbeda terhadap kelompoknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk memahami bagaimana petani menilai dan memandang peran kelompok tani mereka (Listiana *et al.* 2020).

Kelompok tani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan pangan daerah. Kelompok tani dipimpin oleh seorang ketua yang bertugas mengoordinasikan kegiatan kelompok, menyampaikan informasi pertanian, serta menjalin hubungan dengan pihak penyuluh dan pemerintah, kegiatan kelompok tani biasanya meliputi pertemuan rutin, musyawarah anggota, penyuluh pertanian, pengadaan sarana produksi, hingga kerja sama dalam pengolahan lahan. Namun infrastruktur pertanian tetap menjadi hambatan utama dalam peningkatan produksi padi di daerah tersebut (Yusuf 2024). Secara keseluruhan, fenomena kelompok tani di Desa Sialang Panjang mencerminkan dua sisi yang saling melengkapi di satu sisi terdapat potensi besar dan dukungan dari pemerintah serta lembaga pertanian, namun di sisi lain masih terdapat hambatan infrastruktur dan kelembagaan yang membatasi kinerja optimal kelompok tani padi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai peranan kelompok tani yang ada di Desa Sialang Panjang dan



bagaimana pandangan atau persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Padi di Desa Sialang Panjang, Kecamatan Tembilahan Hulu”**. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika internal dan eksternal kelompok tani, sehingga mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan dalam memperkuat peran kelompok tani padi sawah serta mendorong tercapainya pertanian keberlanjutan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi petani padi terhadap peranan kelompok tani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani padi terhadap peranan kelompok tani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi petani padi terhadap peranan kelompok tani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi terhadap peranan kelompok tani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu.



1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang diajukan peneliti terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban tersebut masih bersifat sementara karena hanya didasarkan pada landasan teori yang relevan dan belum dibuktikan melalui pengumpulan serta analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diteliti, hipotesis analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi adalah:

1. Karakteristik individu petani diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.
2. Partisipasi petani diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.
3. Manfaat ekonomi diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.
4. Manfaat non-ekonomi diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.
5. Kualitas kepemimpinan kelompok diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.
6. Dukungan penyuluh diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.
7. Akses informasi dan komunikasi diduga berpengaruh terhadap persepsi petani mengenai peranan kelompok tani padi.



1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi yang menjadi acuan bagi pemerintah desa sialang panjang untuk mengevaluasi peran kelompok tani padi.
2. Bagi pengurus dan anggota kelompok tani, hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk perbaikan pengelolaan kelompok.
3. Bagi petani, hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kelompok tani dan mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan kelompok memberikan informasi terkait persepsi petani terhadap peranan kelompok tani padi.
4. Bagi peneliti, memberikan wawasan tentang persepsi petani dan pengetahuan tentang peranan kelompok tani padi.
5. Sebagai referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kelompok tani dan persepsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.